

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapatkan dari hasil survey, dengan menanyakan kepada beberapa responden dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dari data – data yang dipublikasikan oleh Humas PTPN VII. Sumber responden pada penelitian ini adalah mitra binaan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Tabel 5. Deskripsi Variabel Penelitian

Nama Variabel	Satuan Pengukuran	Sumber Data	Variabel
Kinerja Usaha Mitra Binaan	Persentase	Survey	Dependen (Y)
Aspek Bantuan Modal	Persentase	Survey	Independen (X ₁)
Aspek Promosi	Persentase	Survey	Independen (X ₂)
Aspek Pembinaan Manajemen	Persentase	Survey	Independen (X ₂)

B. Batasan Variabel

1. Persamaan Bantuan Modal, Promosi dan Pembinaan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha

1.1. Kinerja Usaha Mitra Binaan (Y)

Kinerja usaha kecil binaan dalam penelitian ini diukur menggunakan peningkatan indeks profitabilitas sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal dan

pembinaan manajemen dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Rumus indeks profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Profitabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{Biaya}} \times 100\%$$

1.2. Aspek Bantuan Modal (X_1)

Aspek bantuan modal dalam penelitian ini diukur melalui persentase pencapaian antara skor riil dan skor harapan disetiap pertanyaan variabel tersebut.

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\sum S_{ij} \text{ Riil}}{\sum S_{ij} \text{ Harapan}} \times 100\%$$

Keterangan :

i = Variabel ke i

j = Responden ke j

S_{ij} Riil = Skor yang didapat dari kuesioner variabel ke i responden ke j

S_{ij} Harapan = Skor yang diharapkan variabel ke i responden ke j

1.3. Aspek Promosi (X_2)

Aspek promosi dalam penelitian ini diukur melalui persentase pencapaian antara skor riil dan skor harapan disetiap pertanyaan variabel tersebut.

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\sum S_{ij} \text{ Riil}}{\sum S_{ij} \text{ Harapan}} \times 100\%$$

Keterangan :

i = Variabel ke i

j = Responden ke j

S_{ij} Riil = Skor yang didapat dari kuesioner variabel ke i responden ke j

S_{ij} Harapan = Skor yang diharapkan variabel ke i responden ke j

1.4. Aspek Pembinaan Manajemen (X₃)

Aspek pembinaan manajemen dalam penelitian ini diukur melalui persentase pencapaian antara skor riil dan skor harapan disetiap pertanyaan variabel tersebut.

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\sum S_{ij} \text{ Riil}}{\sum S_{ij} \text{ Harapan}} \times 100\%$$

Keterangan :

i = Variabel ke i

j = Responden ke j

S_{ij} Riil = Skor yang didapat dari kuesioner variabel ke i responden ke j

S_{ij} Harapan = Skor yang diharapkan variabel ke i responden ke j

C. Penarikan Sampel

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari data Mitra Binaan PT. Perkebunan Nusantara VII, jumlah semua usaha sektor yang masih bermitra hingga Desember 2011 sebanyak 107 usaha mitra dan penulis akan melakukan penarikan sampel melalui rumus slovin (Sevilla et. al., 1960:182).

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

n = jumlah sampel

N = populasi

e = error term (tingkat kepercayaan 90%)

n = 107 / (1 + 107 x 0.10 x 0.10)

= 107 / 2,07

= 51,69 dibulatkan menjadi 52

Jadi sampel yang akan diteliti pada penelitian ini sebanyak 52 orang. Dengan rincian

masing masing jenis usaha yaitu :

Dagang = 10/107 x 52 = 4,85 dibulatkan menjadi 5 orang

Perikanan = 2/107 x 52 = 0,97 dibulatkan menjadi 1 orang

Industri = 4/107 x 52 = 1,94 dibulatkan menjadi 2 orang

Jasa $= 6/107 \times 52 = 2,91$ dibulatkan menjadi 3 orang

Pertanian $= 85/107 \times 52 = 41,3$ dibulatkan menjadi 41 orang

D. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data Deskriptif

Pengolahan data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sebagai prodesur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan secara utuh yaitu dengan menggunakan analisis tabel dan grafik. Analisis tabel digunakan untuk mengetahui median, modus, dan rata-rata dari setiap variabel yang diamati dengan bantuan tabulasi data.

2. Pengolahan Data Kuantitatif

Variabel yang diteliti dihitung dengan pemberian nilai pada masing-masing jawaban pada daftar pertanyaan. Penentuan nilai skor menggunakan skala 5 tingkat Likert (Nazir, 1998:396). Skala Likert digunakan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Skala ini mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dalam skala Likert, kemungkinan jawaban tidak hanya “setuju” dan “tidak setuju”, tetapi dapat dibuat dengan banyak kemungkinan. Dengan menggunakan Skala Likert (Umar, 2005) peneliti dapat memberi skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan bobot yang telah ditentukan dalam Skala Likert. Pembobotan nilai jawaban dapat dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6. Bobot Nilai Jawaban Responden

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak setuju / Sangat tidak penting	1
2	Tidak setuju / Tidak penting	2
3	Tidak tahu	3
4	Setuju / Penting	4
5	Sangat setuju / Sangat penting	5

Setelah mendapatkan skor pada masing-masing pertanyaan di tiap variabel penelitian maka untuk melihat tingkat efektivitas-nya dilakukan dengan menggunakan persentase pencapaian, yaitu dengan membandingkan total skor riil dengan total skor yang diharapkan pada masing-masing variabel per responden. Skor harapan dari penelitian ini adalah sebesar 5 per butir pertanyaan yang berarti sangat efektif. Secara singkat dapat dijelaskan pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Skor Harapan

Respon den	Bantuan Modal (X1)			Promosi (X2)		Pembinaan Manajemen (X3)			
	Σ Skor riil	Σ Skor harapan*	Persentasi pencapaian	Σ Skor Riil	Σ Skor harapan*	Persentasi pencapaian	Σ Skor riil	Σ Skor harapan*	Persentasi pencapaian
1									
2									
3									
4									
5									
N									

* Skor harapan (5) dikali jumlah responden

E. Pengujian Kuesioner Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari aspek bantuan modal, aspek promosi dan aspek pembinaan manajemen diberikan beberapa pertanyaan.

Kuesioner yang disebarkan, terlebih dahulu dilakukan suatu pengujian kuesioner yaitu uji validitas dan realibilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006).

Menurut Jogiyanto (2004), Uji Validitas menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Korelasi Product Moment yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

Y = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

Dalam rangka uji validitas kuesioner kriteria pengujian, apabila r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n$, maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya

(r) (Sugiyono, 1999):

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

- Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Dalam penelitian ini pengujian validitas kuesioner dihitung berdasarkan korelasi skor tiap butir pertanyaan kuesioner dengan total skor kuesioner menggunakan *correlate bivariate* PASW Statistic 18. Hasil uji validitas dengan rumus Korelasi Product Moment, dengan menggunakan *software* PASW Statistic 18 hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kuisioner

Kategori	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Aspek Bantuan Modal	1	0,7416311	0,2732	Valid
	2	0,6780615	0,2732	Valid
	3	0,7025612	0,2732	Valid
	4	0,7025612	0,2732	Valid
	5	0,6419786	0,2732	Valid
	6	0,7045095	0,2732	Valid
Aspek Promosi	1	0,6177762	0,2732	Valid
	2	0,3977276	0,2732	Valid
	3	0,3999438	0,2732	Valid
	4	0,6298331	0,2732	Valid
	5	0,5636815	0,2732	Valid
	6	0,0911782	0,2732	Tidak Valid
	7	0,6057772	0,2732	Valid
Aspek Pembinaan Manajemen	1	0,6089226	0,2732	Valid
	2	0,4682495	0,2732	Valid
	3	0,5833089	0,2732	Valid
	4	0,4677044	0,2732	Valid
	5	0,2812249	0,2732	Valid
	6	0,4678439	0,2732	Valid
	7	0,6027062	0,2732	Valid
	8	0,5285673	0,2732	Valid
	9	0,5420361	0,2732	Valid

Sumber : Data diolah pada lampiran 1

Hasil yang terlihat pada Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian tidak seluruhnya valid. Untuk aspek modal seluruh item pertanyaan valid karena memiliki nilai hitung korelasi

(r hitung) $>$ r tabel yaitu 0,468, sehingga semua pertanyaan dapat diterima dan diikutsertakan dalam pengolahan berikutnya. Namun pada aspek terdapat 1 item pertanyaan yang memiliki nilai hitung korelasi (r hitung) $<$ r tabel sehingga pertanyaan tersebut tidak valid dan tidak dapat diikutsertakan dalam pengolahan data berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten yang besarnya ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan yaitu teknik Cronbach's Alpha. Rumus pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha adalah :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

α = Reliabilitas instrument (*Cronbach's coefficient alpha*)

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah ragam butir

σt^2 = Ragam total

Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan software PASW Statistic 18 dengan metode *Cronbach's coefficient alpha*.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	52	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	52	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	21

Suatu angket kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's coefficient Alpha* > 0,6 maka butir pertanyaan yang mewakili variabel dalam kuesioner penelitian ini seluruhnya reliabel.

Pada uji reliabilitas diatas menghasilkan *Cronbach's coefficient Alpha* yaitu 0,881, ini menunjukkan bahwa *Cronbach's coefficient Alpha* > 0,6, sehingga semua pertanyaan yang mewakili variabel dalam kuisioner penelitian ini seluruhnya reliabel.

3. Uji Non Parametrik

Dalam penelitian ini, uji non parametrik dibagi menjadi 3 untuk melihat bagaimana dampak masing – masing aspek Program Kemitraan PTPN VII yaitu Aspek Bantuan Modal, Aspek Pembinaan Manajemen dan Aspek Promosi pada kesejahteraan masyarakat unit usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran yang dilihat dari aspek peningkatan pendapatan, kemampuan / skill dan peningkatan nilai penjualan.

Rumus Chi Square :
$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Dimana:

X^2 = Chi square

F_0 = frekuensi yang di observasi

F_n = frekuensi yang di harapkan

Apabila nilai *Chi square* hitung < nilai *Chi square* tabel maka H_0 diterima

Apabila nilai *Chi square* hitung > nilai *Chi square* tabel maka H_0 ditolak

Kesimpulan dari nilai *chi square* apabila H_0 diterima maka suatu hipotesis akan diterima dan berpengaruh positif, sedangkan apabila H_0 ditolak maka hipotesis ditolak dan tidak berpengaruh positif. Untuk mencari chi square tabel yaitu dengan rumus $df = (k-1) \times (b-1)$ dimana k adalah kolom dari butir pertanyaan dan baris adalah nilai dari skala likert (Sugiyono, 2004).

3.1. Aspek Pemberian Modal

Hipotesis (H_1) : Diduga pemberian modal terhadap usaha mitra binaan pada program X^2 hitung dari aspek pemberian modal lebih kecil dari X^2 tabel, maka hipotesis dari aspek pemberian modal diterima sehingga aspek pemberian modal terhadap usaha mitra binaan pada program kemitraan PTPN VII telah berjalan efektif. Apabila X^2 hitung dari aspek pemberian modal lebih besar dari X^2 tabel, maka hipotesis dari aspek pemberian modal ditolak sehingga aspek pemberian modal terhadap usaha mitra binaan pada program kemitraan PTPN VII tidak berjalan efektif.

Tabel 9. Aspek Pemberian Modal

Aspek Pemberian Modal	F_1	F_n	$(F_1 - F_n)$	$(F_1 - F_n)^2$	$\frac{(F_1 - F_n)^2}{F_n}$
Kesesuaian Bantuan Modal Dengan Kebutuhan Usaha					
Beban Bunga yang Ditetapkan Dalam Perjanjian					
Ketepatan Waktu Pemberian Modal dengan Kebutuhan Usaha					
Kesesuaian Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Dengan Kemampuan Usaha					
Manfaat Bantuan Modal Bagi Mitra Binaan					
Perkembangan Usaha Setelah Mendapatkan Bantuan Modal					
Rata Rata Aspek Bantuan Modal					

3.2. Aspek Promosi

Hipotesis (H_2) : Diduga pelaksanaan kegiatan promosi terhadap usaha mitraan binaan pada program kemitraan PTPN VII telah berjalan efektif. Apabila X^2 hitung dari aspek promosi lebih kecil dari X^2 tabel, maka hipotesis dari kegiatan aspek pemberian promosi diterima sehingga kegiatan aspek pemberian promosi terhadap usaha mitraan binaan pada program kemitraan PTPN VII telah berjalan efektif. Apabila X^2 hitung dari aspek promosi lebih besar dari X^2 tabel, maka hipotesis dari aspek promosi ditolak sehingga kegiatan aspek promosi terhadap usaha mitraan binaan pada program kemitraan PTPN VII tidak berjalan efektif.

Tabel 10. Aspek Promosi

Aspek Promosi	F_1	F_n	$(F_1 - F_n)$	$(F_1 - F_n)^2$	$\frac{(F_1 - F_n)^2}{F_n}$
Kesesuaian Bantuan Promosi Dengan Kebutuhan Usaha					
Pengaruh Bantuan Promosi Terhadap Peningkatan Nilai Penjualan Usaha Mitra Binaan					
Manfaat Bantuan Promosi Bagi Mitra Binaan					
Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Bantuan Promosi yang Dilakukan oleh PTPN VII					
Tanggapan Responden Tentang Efektifitas Bantuan Promosi yang Dilakukan oleh PTPN VII					
Biaya Promosi yang Dikenakan Oleh PTPN VII					
Perkembangan Usaha Setelah Mendapatkan Bantuan Promosi					
Rata Rata Aspek Promosi					

3.3. Aspek Pembinaan Manajemen

Hipotesis (H_3) : Diduga pelaksanaan kegiatan pembinaan manajemen terhadap usaha mitraan binaan pada program kemitraan PTPN VII telah berjalan efektif. Apabila *Chi square* hitung dari kegiatan aspek pembinaan manajemen lebih kecil dari *Chi square* tabel, maka hipotesis dari kegiatan aspek pembinaan manajemen diterima sehingga aspek pembinaan manajemen terhadap usaha mitraan binaan pada program kemitraan PTPN VII telah berjalan efektif. Apabila *Chi square* hitung dari aspek pembinaan manajemen lebih besar dari *Chi square* tabel, maka hipotesis dari aspek pembinaan manajemen ditolak sehingga pembinaan manajemen terhadap mitraan binaan pada program kemitraan PTPN VII tidak berjalan efektif.

Tabel 11. Aspek Pembinaan Manajemen

Aspek Pembinaan Manajemen	F₁	F_n	(F₁-F_n)	(F₁-F_n)²	$\frac{(F_1 - F_n)^2}{F_n}$
Kesesuaian Program Pembinaan Manajemen dengan Kebutuhan Usaha Mitra Binaan					
Tanggapan Responden Tentang Penerapan Pembinaan Manajemen Yang Diberikan Pada Usaha Mitra Binaan					
Kesesuaian Susunan Materi Pelatihan yang Diberikan					
Kesesuaian Jumlah Pelaksanaan Program Pembinaan Manajemen Untuk Mencapai Tujuan					
Pemahaman Responden Tentang Materi Dalam Program Pembinaan Manajemen Yang Diberikan					
Manfaat Program Pembinaan Manajemen Bagi Peningkatan Kemampuan & Keahlian Mitra Binaan					
Tanggapan Responden Tentang Penerapan Program Pembinaan Manajemen					
Tanggapan Responden Tentang Program Pembinaan Manajemen Telah Memberikan Arah Pada Usaha Mereka					
Pendapat Responden Tentang Kemajuan Usaha Yang Dialami Setelah Mengikuti Program Pembinaan Manajemen					
Rata – Rata Aspek Pembinaan Manajemen					